

**PROBLEMS OF MEMORIZING VOCABULARY IN FIFTH GRADE STUDENT IN  
LEARNING ARABIC AT MI MATHLA'UL ANWAR SRIRAHAYU REGENCY  
PRINGSEWU**

Maratus Sholihah<sup>1</sup>, Syeh Al Ngarifin<sup>2</sup>, Muhtarom<sup>3</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah

Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pringsewu-Lampung  
Jl. Raya Wonokriyo Gadingrejo, Pringsewu 35373

Email: [maratusstipringsewu@gmail.com](mailto:maratusstipringsewu@gmail.com)<sup>1</sup>, [Syeharifin82@gmail.com](mailto:Syeharifin82@gmail.com)<sup>2</sup>, [muhtarom29@gmail.com](mailto:muhtarom29@gmail.com)<sup>3</sup>

Abstract

Vocabulary is one of the elements of Arabic which is very important to be mastered by Arabic learners if they want to master the four language skills. One method for mastering mufrodats is by memorizing. The memorization method is also not an easy thing to practice, because memorizing requires more memory and patience and perseverance, so it is not uncommon for students, at the ibtidaiyah level, to experience problems in the process of memorizing the mufrodats.

The type of research used is a qualitative approach, with a qualitative descriptive method. The results of research on the problems of memorizing mufrodats Arabic for Class V students in learning Arabic at MI Mathla'ul Anwar Srirahayu Pringsewu Regency are 1) some students are not fluent in reading Arabic script, 2) lack of motivation in memorizing mufrodats, 3) there is interference from outside such as disturbance from one classmate and commotion in the class. The solutions offered to be able to overcome these problems are 1) the teacher must play an active role in reciting Arabic script from mufrodats which students will memorize until all students know how to read it, 2) the teacher provides variations of techniques in memorizing mufrodats such as memorizing by singing, 3) the teacher provides motivation to memorize by giving gifts and punishments.

Keywords: memorizing problems, Vocabulary

Abstrak

Mufrodats menjadi salah satu unsur dari Bahasa Arab yang sangat penting untuk dikuasai oleh pembelajar bahasa Arab apabila ingin menguasai empat kemahiran berbahasa. Salah satu metode untuk menguasai mufrodats adalah dengan cara menghafal. Metode menghafal juga bukan suatu hal yang mudah untuk dipraktikkan, karena menghafal membutuhkan daya ingat yang lebih serta kesabaran dan ketekunan, sehingga tidak jarang bagi siswa, dalam tingkatan ibtidaiyah mengalami masalah dalam proses menghafal mufrodats tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian tentang problematika menghafal mufrodats Bahasa Arab Siswa Kelas V dalam pembelajaran Bahasa Arab di MI Mathla'ul Anwar Srirahayu Kabupaten Pringsewu adalah 1) sebagian siswa belum lancar dalam membaca tulisan Arab, 2) kurangnya motivasi dalam menghafal mufrodats, 3) adanya gangguan dari luar seperti gangguan dari teman satu kelas dan keributan di dalam kelas. Adapun Solusi yang ditawarkan untuk bisa mengatasi problematika tersebut adalah 1) guru harus berperan aktif untuk membacakan tulisan Arab dari mufrodats yang akan dihafalkan oleh siswa sampai semua siswa tahu cara membacanya, 2) guru memberikan variasi teknik dalam menghafal mufrodats seperti menghafal dengan bernyanyi, 3) guru memberikan motivasi untuk menghafal dengan cara memberikan hadiah dan hukuman.

**Kata Kunci : problematika menghafal, mufrodats**

## A. Pendahuluan

Bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di sekolah-sekolah yang bercirikan Islam yang ada di Indonesia baik dari mulai jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), maupun Madrasah Aliyah (MA).

Tujuan mempelajari bahasa Arab adalah untuk menguasai ilmu bahasa arab seperti mufrodat, ashwat, nahwu dan shorof dan lain sebagainya. Sehingga dengan menguasai ilmu bahasa arab tersebut siswa dapat menguasai kemahiran berbahasa yang meliputi menyimak, membaca, menulis, dan berbicara (Azhar Arsyad, 2003:2).

Adapun tujuan umum mempelajari bahasa arab yaitu agar pembelajar bahasa arab mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa arab, dapat mengetahui kaidah-kaidah bahasa arab, mudah dalam mempelajari Al-Qur'an, memperdalam pemahaman tentang agama Islam, menambah pengetahuan secara global, dan juga karena bahasa arab telah menjadi bahasa resmi di 25 negara (M.Fathurrahman, 2021)

Bahasa Arab mempunyai 3 unsur pokok, yaitu kosa kata (Mufrodat), suara (Al Ashwat) dan tata bahasa (AL qiwa'id) (Zulhannan, 2015). Ketiga unsur tersebut perlu diajarkan dan dipelajari oleh setiap pembelajar Bahasa Arab, karena dengan menguasai 3 unsur tersebut, pembelajar Bahasa Arab akan lebih mudah untuk menguasai empat keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan dari pembelajaran Bahasa Arab.

Mufrodat menjadi salah satu unsur penting dalam Bahasa Arab yang harus dikuasai oleh pembelajar Bahasa Arab, karena salah satu kunci mahir berbahasa arab adalah penguasaan mufrodat bahasa arab sehingga mufrodat itu dapat digunakan dalam berkomunikasi dengan baik dan benar (Muna, 2011). Adapun yang dimaksud dengan *Al-Mufradat* adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas (Ahmad Fuad Effendy, 2005:17).

Mempelajari al-Mufradat memiliki beberapa tujuan, yaitu Menambah perbendaharaan mufrodat baru. Dengan mempelajari mufrodat paling tidak pembelajar bahasa arab dalam hal ini siswa, mempunyai tabungan perbendaharaan

mufrodat yang bisa dikeluarkan ketika menginginkan untuk menyusun sebuah kalimat yang sempurna.

Tujuan yang lain adalah melatih siswa untuk dapat melafalkan kata dengan baik dan benar. Dengan mempelajari mufrodat siswa akan tau cara melafalkan mufrodat dengan baik dan benar dari segi makhorijul huruf dan panjang pendeknya, sehingga kata yang diucapkan dapat dimengerti oleh pendengar atau mustami'. Lebih dari pada itu dengan mempelajari mufrodat siswa dapat memahami arti kata yang sebelumnya tidak pernah diketahui baik arti secara denotasi maupun konotasi. Sehingga kita tidak tertipu dengan adanya satu kata banyak arti atau sebaliknya. Dengan demikian siswa akan lebih matang dan mampu mengaplikasikannya dalam sebuah bahasa baik bahasa lisan atau tulisan dengan pemilihan kata yang tepat sehingga tercipta bahasa yang mudah di pahami dan tulisan yang mudah di mengerti (Syaiful Mustofa, 2011: 79).

Untuk mencapai tujuan dari pembelajaran mufrodat, ada beberapa teknik yang bisa digunakan oleh guru, diantaranya adalah mendengarkan kata, mengucapkan kata dan mendapatkan makna kata (Ahmad Fuad Effendy, 2005: 99).

Selain itu ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi penguasaan hafalan mufrodat siswa diantaranya faktor siswa, faktor guru, faktor sarana dan faktor lingkungan (Muchtari, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan analisis tentang penguasaan mufrodat pada mata pelajaran bahasa Arab. Penelitian yang akan penulis fokuskan adalah pada aspek problematika siswa dalam menghafal mufrodat pada tingkat madrasah ibtidaiyah.

Penguasaan mufrodat bahasa arab siswa madrasah belum terlalu baik dan berkembang seperti di pesantren-pesantren. Padahal madrasah termasuk sekolah yang kental dengan keislaman. Kitab suci umat islam berbahasa Arab, susah memahami Al-Qur'an jika tidak menguasai bahasa Arab. Begitupun akan susah juga menguasai bahasa arab jika tidak dimulai dengan menghafal kosa kata atau mufradat. Dari hasil penelitian di MI Mathla'ul Anwar Srirahayu terdapat masalah yang di hadapi dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab

yaitu Adanya sebagian siswa yang belum terlalu bisa membaca tulisan Arab, siswa yang kesulitan dalam menghafalkan kosa kata bahasa Arab, siswa yang malas dengan pelajaran bahasa Arab, dan ada juga sebagian siswa yang kurang berminat dengan pelajaran bahasa Arab. Pernyataan tersebut dari guru bahasa Arab kelas V dan siswa siswi yang mengaku banyak masalah yang mereka hadapi terhadap pembelajaran kosakata bahasa arab. Dan dari hasil observasi yang dilakukan di MI Mathla'ul Anwar Srirahayu memang adanya siswa yang belum terlalu bisa membaca bahasa Arab, inilah salah satu masalah yang sulit dalam menghafalkan kosakata bahasa Arab, Karna dalam menghafal kosakata harus bisa membaca tulisannya, jika tidak bisa membacanya bagaimana bisa siswa tersebut menghafalkan kosakata tersebut.

Dalam proses penghafalan kosa kata tidak semua siswa akan dengan mudah menghafalnya karna akan ada hambatan serta kesulitan yang mereka hadapi. Mungkin saja hanya ada beberapa dari mereka yang tidak mengalami kesulitan namun yang lainnya pasti mempunyai kesulitan tersendiri dalam menghafalkan kosa kata. Untuk mengetahui lebih dengan jelas nanti penulis paparkan hasil yang di dapatkan dari penelitian tentang kesulitan yang menghambat siswa dalam menguasai kosa kata bahasa Arab serta solusi untuk permasalahan yang mereka hadapi. Di MI Mathla'ul Anwar Srirahayu terdapat permasalahan pembelajaran bahasa Arab

#### A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui problematika menghafal mufrodlat siswa kelas V di MI Mathla'ul Anwar Srirahayu Kabupaten Pringsewu. Setelah di temukan permasalahannya, langkah selanjutnya mencari dan memberikan solusi atau jalan keluar terhadap permasalahan tersebut.

#### B. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan di MI Mathla'ul Anwar Srirahayu Kabupaten Pringsewu ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan

perilaku yang diamati (Lexy J Moleong, 2002: 6)

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka (Sudarwan Danim, 2002: 51). Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (Lexy J Moleong, 2002: 17).

#### C. Hasil Penelitian

1. Problematika menghafal mufrodlat siswa kelas V pada pembelajaran bahasa arab di MI Mathla'ul Anwar Srirahayu Kabupaten Pringsewu.

Setelah melakukan observasi dan wawancara, tentang problematika menghafal mufrodlat siswa kelas V pada pembelajaran bahasa arab di MI Mathla'ul Anwar Srirahayu Kabupaten Pringsewu peneliti mendapatkan data sebagai berikut:

- a. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada proses pembelajaran bahasa arab khususnya pada materi pembelajaran mufrodlat, bahwasanya sebagian siswa belum lancar bahkan belum bisa membaca tulisan arab dengan lancar, masih banyak yang membaca dengan dieja. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Mukhiman, S.Pd.I sebagai guru bahasa arab, dikatakan bahwa; *“iya mba, sebagian siswa kami belum lancar membaca tulisan arab, sebagian mereka masih membacanya dengan dieja”*

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh beberapa siswa MI kelas V, salah satunya adalah Dian Puspita Sari, dia mengatakan *“saya belum lancar bu, baca iqra'nya, karena saya tidak pernah ngaji di TPA, saya ngajinya kalau pas di sekolah saja”*

Ini juga disampaikan oleh Arif

Aprilianto, dia mengatakan  
*“iya bu, saya susah baca tulisan arab, apalagi yang tulisanya sambung-sambung, saya susah mengejanya”*

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, salah satu problem yang dialami sebagian siswa dalam menghafal mufrodat adalah karena tidak lancarnya siswa dalam membaca tulisan arab.

- b. Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, dihasilkan data bahwa salah satu problem menghafal mufrodat siswa kelas V MI Mathla'ul Anwar Srirahayu Kabupaten Pringsewu adalah kurangnya motivasi siswa dalam menghafal mufrodat, sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Mukhiman, S.Pd.I selaku guru bahasa arab;  
*“siswa kami, khususnya siswa kelas V kalau sudah disuruh menghafal kosa kata terlihat kurang semangat mba, disuruh hafalan malah main coret-coret di kertas, bercanda dengan temen sebangku malah kadang ada yang gangguin temen yang lainnya, ada juga yang kaya terbebani dengan tugas hafalan”*

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh salah satu siswa, yaitu kholifatul hasanah;  
*“saya tidak suka hafalan bu, karena susah hafalnya, kadang-kadang juga, pas lagi pingin menghafal digangguin teman”*

Hal tersebut juga disampaikan oleh syafa Nur Fadilah;  
*“saya pusing bu kalau suruh hafalan, karena banyak tugas hafalan dari guru yang lain juga”*

Hal senada juga disampaikan oleh Nisaul Latifah, dia mengatakan;  
*“kalau hafalan mufrodat malas bu, mufrodatnya banyak banget,*

*pusing kalau sudah suruh hafalan”*

Dari beberapa data observasi dan wawancara tersebut, bahwasanya, sebagian siswa cenderung malas dan tidak ada motivasi untuk berusaha menghafal mufrodat sehingga tugas hafalan mufrodat nilainya rendah.

- c. Berdasarkan data observasi peneliti, bahwa salah satu problematika menghafal mufrodat siswa kelas V MI Mathla'ul Anwar Srirahayu adalah kurangnya konsentrasi siswa dalam menghafal, karena terkadang antar siswa saling mengganggu, kondisi kelas yang kurang kondusif, berisik sehingga menjadikan siswa yang ingin menghafal terganggu.

Hal tersebut sesuai dengan data wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bahasa arab, yaitu dengan bapak Mukhiman, S.Pd.I;  
*“ketika saya memberikan tugas hafalan kepada siswa, terus saya tinggal sebentar ke kantor, kelas menjadi rebut, ada yang ngobrol, ada yang bercanda dengan temenya dan kadang ada yang lari-larian di kelas”*

Sedangkan menurut A. Furqon Al Azam salah satu siswa kelas V, mengatakan;  
*“saya susah menghafal bu, apalagi kelas berisik, jadi susah masuk hafalanya”*

Sedangkan menurut Wulidal Mustofa;  
*“kalau lagi ada tugas hafalan bu, terus gurunya ke kantor sebentar, kelas jadi rebut bu, ada yang bercandaan, ada yang ledek-ledekan, jadi saya susah mau menghafalnya bu”*

Adapun menurut Aulia Hidayah, salah satu siswa kelas V, mengatakan;

*“kelas itu sering rebut bu, kalau pas ditinggal dengan gurunya ke kantor atau ke kamar mandi, kalau sudah rebut saya jadi susah untuk menghafal, kalau sudah susah menghafal jadi males saya bum au hafalanya”*

Berdasarkan data tersebut, maka ada beberapa hal yang menjadi problem siswa kelas V MI Mathla'ul Anwar Srirahayu dalam menghafal Mufrodad pada pembelajaran Bahasa Arab yaitu sebagian siswa belum lancar dalam membaca tulisan arab, kurangnya motivasi guru dalam menghafal, adanya gangguan dari luar diri siswa seperti kondisi kelas yang kurang kondusif.

2. Solusi untuk memecahkan problematika menghafal mufrodad siswa kelas V MI Mathla'ul Anwar Srirahayu Kabupaten Pringsewu

Dari ketiga masalah utama yang menjadi problem siswa dalam menghafal mufrodad, ada beberapa solusi yang bisa diterapkan oleh guru atau lembaga untuk mengurangi problem tersebut, sehingga proses menghafal mufrodad bisa lebih efektif.

Adapun solusi yang bisa dilakukan adalah:

- a. Memberikan pembinaan khusus bagi siswa yang kurang lancar dalam membaca tulisan arab dengan cara memberikan jam tambahan untuk khusus memberikan materi membaca tulisan arab.
- b. Memberikan contoh bacaan dari kalimat atau mufrodad yang akan dihafalkan oleh siswa, sampai benar-benar siswa hafal dengan bacaanya, dan meminta siswa untuk menuliskan cara bacaanya dibawah tulisan arab dengan menggunakan bahasa Indonesia, sehingga siswa ketika lupa cara bacanya akan terbantu dengan tulisan berbahasa Indonesia yang ada dibawahnya.
- c. Guru memberikan contoh menghafal dengan metode yang menyenangkan dan bervariasi, seperti metode bernyanyi atau permainan, sehingga siswa akan merasa tertarik untuk menghafal.

- d. Guru memberikan motivasi, dengan memberikan hadiah bagi yang mampu menghafal sesuai target dan memberikan hukuman bagi yang tidak hafal, hal ini dilakukan hanya untuk memberikan motivasi dan memancing semangat siswa dalam menghafal.

#### **D. Kesimpulan**

Dalam pembelajaran bahasa arab, khususnya pada materi mufrodad, ada beberapa problem atau yang masalah yang dihadapi oleh siswa ketika menghafal mufrodad, khususnya siswa kelas V di MI Mathl'ul Anwar srirahayu Kabupaten Pringsewu, diantara problem yang menghambat proses menghafal mufrodad sehingga kurang efektif adalah sebagian siswa belum lancar dalam membaca tulisan arab, 2) kurangnya motivasi dalam menghafal mufrodad, 3) adanya gangguan dari luar seperti gangguan dari teman satu kelas dan keributan di dalam kelas. Adapun Solusi yang ditawarkan untuk bisa mengatasi problematika tersebut adalah 1) guru harus berperan aktif untuk membacakan tulisan arab dari mufrodad yang akan dihafalkan oleh siswa sampai semua siswa tahu cara membacanya, 2) guru memberikan variasi teknik dalam menghafal mufrodad seperti menghafal dengan bernyanyi, 3) guru memberikan motivasi untuk menghafal dengan cara memberikan hadiah dan hukuman.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Arsyad, Azhar. (2003). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Surabaya: Pustaka Pelajar
- Danim, Sudarwan. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: Remaja.
- Effendy, Fuad, Ahmad. (2005). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fathurrahman, M. (2021). *Manfaat dan Tujuan Mempelajari Bahasa Arab''* Artikel (Desember,2021).

- Moleong, J Lexy. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Syaiful. (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Press
- Muchtar, I. (2018). Peningkatan Penguasaan Mufrodat melalui pengajian kitab pada mahasiswa Ma'had Al Birr Unismuh Makasar. *Al Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.2(2).14-26.
- Muna, W. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Teras.